

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAH RAGA

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAH RAGA

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAH RAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN





Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusi <i>Edy Suranta Ginting</i>	506
Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang <i>Fauzan Siregar</i>	513
Upaya Peningkatan Pukulan Backhand Push Dalam Permainan Tenis Meja Melalui Variasi Pembelajaran <i>Hamka Abdi Negara Siahaan</i>	517
Survey Fasilitas Dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri Se - Kota Madya Tebing Tinggi <i>Imelda</i>	523
Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis KKNi Pada Matakuliah Pertumbuhan Dan Perkembangan Gerak <i>Rahma Dewi</i>	528
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Penerapan Gaya Mengajar <i>Distributed Practice</i> <i>Resti Ana Dwi Siregar</i>	536
Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jangkit Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Resiprokal <i>Ruben Pardamean Hutapea, Jony Karno Damanik</i>	541
Peningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran <i>Sandy Yudha Sinurat</i>	545
OLAHRAGA PRESTASI	
Perbedaan Pengaruh Latihan <i>Plyometrik</i> Peningkatan Otot Tungkai Dan Hasil <i>Jump Shoot</i> <i>Muhammad Indra Bayu</i>	551
Pola Pembinaan Olahraga Bola Voli Pada Klub Bina Putri Embrio <i>Kurniadi Nasution</i>	554
Pengaruh Latihan <i>Dribble</i> Langsung <i>Jump Shoot</i> Terhadap Hasil <i>Jump Shoot</i> <i>Rian Handika</i>	563
Iptek Terhadap Atlet Sprint Tunanetra Npc (<i>National Paralympik Comite</i>) <i>Joni T.M Nababan</i>	568



POLA PEMBINAAN OLAHRAGA BOLA VOLI PADA KLUB BINA PUTRI EMBRIO

Kurniadi Nasution

Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Kurniadi.Nasution@Gmail.Com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pola Pembinaan Olahraga Bola Voli Pada Klub Bina Putri Embrio. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah 20 orang, sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 1 orang pembina, 1 orang pelatih, dan 1 orang atlet. Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Perencanaan pola pembinaan Klub Bina Putri Embrio adalah menghasilkan dan membina atlet untuk Sumut maupun sampai ke tingkat nasional, (2) Pengorganisasian dalam Klub Bina Putri Embrio merupakan organisasi non formal, (3) Pergerakannya berupa kerja sama ke dua pelatih dalam proses pembinaan, (4) Pengontrolan pada pembinaan berupa koreksi terhadap hasil program latihan yang sudah dijalankan, (5) Anggaran berasal dari pengurus dan orangtua atlet secara sukarela, (6) Klub tidak mempunyai sponsor dan kerjasama dengan pihak lain. Kesimpulan penelitian ini yaitu pola pembinaan yang dilakukan oleh Klub Bina Putri Embrio sudah cukup baik dapat dilihat dari atlet-atlet yang sudah dihasilkan baik tingkat daerah maupun nasional, walaupun target seutuhnya belum maksimal. Tetapi hal yang harus lebih diperhatikan lagi ialah sarana dan prasarana, sponsor sebagai sumber dana demi kemajuan Klub Bina Putri Embrio.

Kata kunci : Pola Pembinaan Embrio

PENDAHULUAN

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan : a) olahraga pendidikan, b) olahraga rekreasi, dan c) olahraga prestasi. Salah satu cabang olahraga untuk berprestasi dapat dilakukan melalui olahraga bola voli.

Bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang populer. Dalam perkembangan di zaman ini bola voli semakin dapat diterima dan digemari oleh banyak masyarakat. Saat ini olahraga bola voli dimainkan hampir di seluruh dunia, bahkan dalam pertandingan Sea games, Olimpiade, bola voli termasuk salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di dalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa bola voli bukan hanya sekedar permainan namun juga menjadi olahraga prestasi yang dapat membangun, mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa.

Prestasi dapat dicapai melalui pembinaan seperti yang terdapat dalam UU RI No.3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pada pasal 1 ayat 23 " Pembinaan dan pengembangan olahraga adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan".



Salah satu klub yang bertujuan mencapai prestasi tersebut adalah Klub Bola Voli Bina Putri Embrio. Klub bola voli ini merupakan salah satu klub bola voli yang ada di Medan, terdapat di daerah Jalan Aluminium Tanjung Mulia Hilir Kota Medan. Berdiri pada tahun 1967 dan telah beberapa kali mengalami pergantian nama yang akhirnya sekarang ditetapkan menjadi *Klub Bola Voli Bina Putri Embrio*. Klub ini memiliki organisasi sederhana yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, pengurus bagian dan anggota. Jones (dalam Harsuki, 2012:106) menyatakan bahwa, “Organisasi adalah suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengoordinasikan kegiatannya untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuannya”.

Selain organisasi, klub ini hanya memiliki satu lapangan, sebagai tempat latihan rutin dengan lahan yang sempit karena terletak di tengah-tengah permukiman warga, mempunyai 26 buah bola voli, 3 jenis buah *barbel* untuk latihan beban, dan 6 pasang sepatu modifikasi sebagai alat latihan untuk meningkatkan kekuatan otot tungkai, serta 1 net. Dengan fasilitas olahraga yang minim klub ini mampu mencapai prestasi yang memuaskan.

Klub Bola Voli Putri Embrio ini termasuk salah satu klub yang sukses dalam pencapaian prestasi di bidang olahraga voli. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pemain-pemain voli handal dan berprestasi yang dilahirkan, misalnya saja untuk tim bola voli Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, bahkan ada yang menjadi pemain Nasional. Klub ini juga telah banyak memperoleh prestasi dalam berbagai turnamen baik tingkat daerah maupun Nasional.

Prestasi akan dapat diperoleh karena adanya pembinaan olahraga yang baik dan manajemen merupakan faktor penunjang di dalam klub itu. Seperti yang dikemukakan oleh Desensi, Kelly, Blanton dkk. (dalam Harsuki, 2012:63) bahwa, Setiap kombinasi keterampilan yang berkaitan dengan Perencanaan (*Planing*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Directing*), Penganggaran (*Budgeting*), Kepemimpinan (*Leading*), dan penilaian (*evaluating*), didalam konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau servisnya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik.

Melalui fungsi-fungsi manajemen tersebut Klub Bola Voli Bina Putri Embrio bertujuan membina atlet untuk dapat berprestasi. Dari hasil observasi yang penulis lakukan di Klub Bola Voli Bina Putri Embrio diketahui bahwa sarana dan prasarana bukan menjadi satu-satunya faktor yang menjamin ketercapaian prestasi tersebut

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Klub Bola Voli Bina Putri Embrio .Jalan Aluminium Tanjung Mulia Hilir Kota Medan. Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2014. Populasi Dalam penelitian yan dilakukan dapat dijelaskan bahwa 3 elemen situasi sosial, adapun 3 elemen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. *Elemen Place* : Penelitian dilakukan di Klub Bola Voli Bina Putri Embrio. Jalan Aluminium Tanjung Mulia Hilir Kota Medan.



b. *Actor* : Pengurus, pelatih dan atlet.

c. *Activity* : Latihan teknik, latihan fisik, latihan taktik.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Jadi sampelnya adalah pengurus, pelatih dan semua atlet pada Klub Bola Voli Bina Putri Embrio tahun 2014.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik penumpulan data lebih banyak pada observasi berperanserta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman (dalam Sugiyono, 2009:309), menyatakan bahwa "*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review*"

Sesuai dengan teknik penumpulan data dalam penelitian kualitatif maka pada penelitian ini teknik penumpulan data yang akan dilakukan adalah :

- a. Wawancara: percakapan yang dilakukan selama penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara yang dibuat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Observasi langsung pada lokasi atau tempat latihan,
- c. Dokumentasi, berupa foto-foto, video, maupun rekaman.
- d. Studi literatur yang akan membahas berbagai hal yang berhubungan dengan pembahasan materi penelitian ini.
- e. Diskusi dengan dosen pembimbing tentang pokok pembahasan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui bagaimana pola pembinaan yang dilakukan di Klub Bina Putri Embrio maka dilakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepengurusan, pelatih dan atlet. Wawancara tersebut meliputi latar klub, sarana dan prasarana, program latihan, anggaran, perencanaan, keorganisasian, pergerakan, dan evaluasi yang dilakukan didalam Klub Bina Putri Embrio. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Klub Bina Putri Embrio didapatkan data yang mewakili dari fungsi pola pembinaan yang ada.

B. Hasil Penelitian

1. Latar Klub Bola Voli Bina Putri Embrio

Penelitian ini dilaksanakan di Klub Bina Putri Embrio yang beralamat di Tanjung Mulia Hilir Kota Medan-Sumatera Utara. Lokasi ini dapat dijangkau dengan kendaraan umum/angkot melalui jalan Krakatau dan Gelugur menuju Tanjung Mulia.



2. Sarana dan Prasarana

Hasil wawancara yang dilakukan kepada pelatih dan atlet pada hari Kamis, 21 Agustus 2014, diketahui bahwa Klub Bina Putri Embrio memiliki sarana dan prasarana yang minim. Diantaranya memiliki 1 tempat latihan/lokasi lapangan yang sempit karena terdapat di daerah pemukiman warga, memiliki 25 buah bola voli, 6 pasang sepatu modifikasi, 3 buah *barbel* untuk latihan, 2 buah bangku dari kayu untuk tempat melihat latihan, 1 buah bangku tempat latihan sekaligus tempat duduk pelatih memberikan arahan setelah selesai latihan.

3. Anggaran

Wawancara yang dilakukan dengan Pak Eka selaku pembina Klub Bola Voli Putri Embrio pada hari Sabtu, 23 Agustus 2014. Klub Bola Voli Putri Embrio tidak memiliki dana atau anggaran. Tetapi apabila ada yang memerlukan dana untuk perawatan lapangan, peralatan dan pertandingan, maka dana dapat diperoleh dari pengurus klub itu sendiri maupun sumbangan dari orang tua atlet dengan suka rela.

4. Program Latihan

Berdasarkan deskripsi hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa program latihan yang dijalankan Klub Bina Putri Embrio bersifat harian dan frekuensi 4 kali seminggu, dimulai dari 16.00 WIB sampai 18.00 WIB, setiap latihan dimulai dari peregangan, pemanasan, lalu melakukan latihan mandiri, berpasangan. Masuk pada latihan inti dan diakhiri dengan pendinginan. Dalam program latihan tersebut banyak terdapat latihan teknik yang lebih diutamakan, Tujuannya adalah untuk memahirkan atlet dalam penguasaan teknik dalam bermain bola voli, sedangkan latihan khusus fisiknya dilakukan 2 minggu sekali dengan menggunakan beban sesuai dengan program latihan.

5. Perekrutan Personalia

Wawancara yang dilakukan kepada pelatih dan pembina pada hari Kamis, 23 Agustus 2014, Klub Bina Putri Embrio tidak ada melakukan seleksi terhadap atlet, pelatih, untuk bergabung didalamnya, bebas untuk masyarakat umum.

Hal ini disebabkan, karena semakin berkurangnya minat anak untuk melakukan aktivitas olahraga, selain itu klub ini mengajak masyarakat untuk berolahraga agar tidak terjadi kenakalan remaja misalnya : pergaulan bebas, narkoba. Seleksi akan berlangsung sendirinya dalam mengikuti pembinaan yang telah diberikan. Hal ini disebabkan karena semakin sedikitnya minat anak-anak untuk berolahraga.

5. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil wawancara hari Kamis, dengan pelatih dan pembina pada 21 Agustus 2014, Klub Bina Putri Embrio memiliki *planning* membentuk/mempersiapkan atlet untuk tim Sumut khususnya putri menjadi pemain bola voli di tingkat Nasional. Target jangka pendeknya meloloskan atlet binaan ke Popwil Sumut, jangka menengahnya lolos di Popnas Jabar.

6. Pengorganisasian (*Organizing*)



Susunan keorganisaian pada Klub Bola Voli Bina Putri Embrio terdiri : Ketua, Sekretaris, Bendahara, Humas, Korlap, 2 orang pelatih dan 20 atlet.

7. Penggerakan (*Actuating*)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap atlet dan pembina pada hari kamis, 21 dan 23 Agustus 2014, diketahui bahwa pergerakan Klub Bina Putri Embrio mencakup gaya kepemimpinan yang demokratis dan bekerjasama, dekat dengan atlet, latar belakang pelatih yang memiliki sertifikat Nasional, mantan atlet, pengalaman sebagai pelatih serta pendidikan tambahan berupa pelatihan di Bandung.

8. Pengawasan (*Controlling*)

Hasil wawancara yang dilakukan kepada pelatih pada hari kamis, 14 Agustus 2014, Klub Bola Voli Bina Putri Embrio melakukan tes setiap bulannya sebagai evaluasi dari program yang telah dijalankan selama ini. Adapun bentuk evaluasi diantaranya : melihat kemampuan ataupun hasil dan teknik dalam permainan bola voli dari masing-masing atlet, kemudian *Bleep Test* guna melihat daya tahan atlet dengan cara melihat *Vo2 Max* nya.

C. Pembahasan

1. Sarana dan Prasarana

Klub Bina Putri Embrio memiliki sarana dan prasarana yang minim. Dilihat dari lokasi yang sempit, peralatan yang dimodifikasi sehingga membuat atlet kurang leluasa dan maksimal dalam berlatih. Sama halnya dengan yang tertuang didalam didalam UU RI NO.3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, dalam pasal 1 ayat 21 dijelaskan bahwa : Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga. Seharusnya klub Bina Putri Embrio lebih melengkapi untuk mencapai latihan yang maksimal demi tercapainya prestasi.

2. Anggaran

Klub Bola Voli Putri Embrio tidak memiliki dana atau anggaran. Tetapi apabila ada yang memerlukan dana untuk perawatan lapangan, peralatan dan pertandingan, maka dana dapat diperoleh dari pengurus klub itu sendiri maupun sumbangan dari orang tua atlet dengan suka rela.

Hal ini sesuai dengan undang-undang pasal 70 ayat 2 bahwa:

Sumber pendanaan keolahragaan dapat diperoleh dari:

- masyarakat melalui berbagai kegiatan berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- kerja sama yang saling menguntungkan;
- bantuan luar negeri yang tidak mengikat;
- hasil usaha industri olahraga; dan/atau
- sumber lain yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hal ini menunjukan bahwa adanya partisipasi masyarakat sekitar dalam memajukan keolahragaan nasional.



3. ProgramLatihan

Program latihan yang digunakan Klub Bina Putri Embrio tersebut memiliki perodesasi latihan walaupun tidak adanya kalender kompetisi yang jelas namun sasaran dari program latihan tersebut adalah untuk meningkatkan keterampilan teknik dalam bermain voli dan meloloskan atlet ke tingkat nasional. Prinsip latihan yang digunakan ialah prinsip spesialisasi dan variasi.

Prorgam latihan Klub Bina Putri Embrio bersifat harian dan frekuensi 4 kali seminggu, dimulai dari 16.00 WIB sampai 18.00 WIB, setiap latihan dimulai dari peregangan, pemanasan, lalu melakukan latihan mandiri, berpasangan, masuk pada latihan inti dan diakhiri dengan pendiginan. Dalam program latihan tersebut banyak terdapat latihan teknik yang lebih di utamakan, tujuannya adalah untuk memahirkan atlet dalam penguasaan teknik dalam bermain bola voli, sedangkan latihan khusus fisiknya dilakukan 2 minggu sekali dengan menggunakan beban sesauai dengan program latihan.

Hal itu sesuai dengan pendapat Imran Akhmad (2013:2) berpendapat bahwa, latihan adalah proses yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan menambah jumlah beban untuk meningkatkan kinerja olahragawan dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan.

4. PerekrutanPersonalia

Klub Bina Putri Embrio tidak ada melakukan seleksi terhadap atlet untuk bergabung didalamnya, bebas untuk masyarakat umum. Seleksi akan berlangsung sendirinya dalam mengikuti pembinaan yang telah diberikan. Pencarian bibit atlet usia dini adalah hal terpenting sebelum melakukan pembinaan agar ada regenerasinya.Senada dengan pendapat Bergmann dan Taylor, 1984 (dalam Harsuki 2012 : 171) bahwa;

Perekrutan mengacu pada “proses tentang mencari lokasi, mengidentifikasi, dan menarik pelamar yang mencakup dan tertarik pada pengisian jabatan yang lowong.

Sehingga dengan adanya seleksi dapat memudahkan pelatih dalam membina dan mengembangkan bakat atlet tersebut.

5. Perencanaan (Planning)

Target Klub Bina Putri Embrio adalah membentuk dan mempersiapkan atlit untuk tim Sumut khususnya putri menjadi pemain bola voli di tingkat Nasional. Taget jangka pendeknya meloloskan atlit binaan ke Popwil Sumut, jangka menengahnya lolos di Popnas Jabar.

Perencanaan adalah fungsi dasar manajemen, karena sebelum melakukan sesuatu harus terlebih dahulu direncanakan dimana perencanaan di tujukan pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian. Dengan adanya perencanaan, maka akan sangat membantu menetapkan tujuan untuk menentukan bagaimana cara terbaik untuk mencapainya. Sejalan dengan pendapat Siagian (dalam Harsuki 2012 : 86) bahwa : Perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.



Jadi pada Klub Bina Putri Embrio ini agar lebih membuat perencanaan yang lebih baik lagi untuk kemajuan Klub.

6. Pengorganisasian (*Organizing*)

Berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan, maka sistem keorganisaian Klub Bina Putri Embrio memiliki organisai non-formal, sebab organisasi ini tumbuh di masyarakat karena membutuhkannya sebagai wadah untuk menampung aspirasi mereka(Wursanto 2003: 21).

Anggaran dan kerja sama dengan pihak lain tidak ada. Kesimpulannya adalah Klub Bina Putri Embrio tidak memiliki oraganisasi yang formal namun didalamnya terdapat tugas serta tanggung jawab masing-masing

7. Penggerakan (*Actuating*)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap catatan lapangan, dan hasil wawancara pergerakan Klub Bina Putri Embrio mencakup gaya kepemimpinan yang demokratis, saling kerjasama, dekat dengan atlet, latar belakang sebagai mantan atlet, berpengalaman dalam melatih, memiliki sertifikat Nasional, dan sering mengikuti pelatihan.

Sesuai dengan UU RI NO.3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, pada pasal 81 “Standar tenaga keolahragaan mencakup persyaratan antara lain pendidikan dan kelayakan baik fisik maupun mental serta penataran/pelatihan yang telah di ikuti ”.

8. Pengawasan (*Controlling*)

Klub Bina Putri Embrio ada melakukan evaluasi dari program yang telah dijalankan selama ini. Adapun bentuk evaluasi diantaranya : melihat kemampuan ataupun hasil dan teknik dalam permainan bola voli dari masing-masing atlet, kemudian *Bleep Test* guna melihat daya tahan dan kesegaran jasmani atlet. Selanjutnya menurut Terry (dalam Harsuki 2012 : 79) bahwa:

Para manajer meanggap perlu untuk mengecek atau mengontrol apa yang telah dilaksanakan untuk mencapai kepastian bahwa pekerjaan pihak lain berlangsung dengan memuaskan ke arah pencapaian sasaran yang telah diciptakan sebelumnya.

Fungsi evaluasi sudah baik, karena pelatih tau sejauh mana perkembangan atlet dengan program latihan yang telah di berikan, sehingga memudahkan pelatih dalam proses pembinaan. Sesuai dengan pendapat Larry M. Leith, (dalam Harsuki 2012 :74).

Pada tahap pengawasan, baiknya kita melakukan tiga langkah evaluasi yaitu:

1. Mengukur hasil prestasi yang sebenarnya
2. Membandingkan hasil-hasil tersebut dengan tujuan yang telah dikembangkan dalam tahap perencanaan.
3. Apabila menjumpai penyimpangan yang berarti dari tujuan semula, perlu dilakukan beberapa bentuk koreksi.



Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Klub Bina Putri Embrio didapat kesimpulan bahwa : “Pola pembinaan olahraga yang di lakukan oleh Klub Bina Putri Embrio sudah baik, didukung dengan fungsi manajemen yang baik dan sesuai dengan indikator-indikator yang ada, tetapi belum sepenuhnya sempurna mencapai target yang di programkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Klub Bina Putri Embrio dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : “Pola pembinaan olahraga yang di lakukan oleh Klub Bina Putri Embrio sudah baik, didukung dengan fungsi manajemen yang baik dan sesuai dengan indikator-indikator yang ada, tetapi belum sepenuhnya sempurna mencapai target yang di programkan walaupun tidak memiliki anggaran, sponsor, sarana dan prasarana yang minim tetapi dapat menghasilkan atlet yang berprestasi”.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menarik kesimpulan, maka peneliti mengajukan saran-saran yang sifatnya membangun demi kemajuan Klub Bina Putri Embrio sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana di Klub Bina Putri Embrio harus lebih di perhatikan.
2. Klub Bina Putri Embrio seharusnya mencari sponsor penyokong dana.
3. Diharapkan kepada pengurus Klub Bina Putri Embrio agar mempertimbangkan sumber dana dalam hal pembinaan.
4. Bagi para atlit agar lebih tekun dan disiplin dalam berlatih.
5. Sering melakukan uji coba guna untuk mengetahui perkembangan atlet.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta : Era Pustaka Utama

Akhmad, Imran. 2013. *Metode Melatih Fisik*. Medan : Unimed Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.

Harsono.1998. *Coachingdan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: C.V. Tambak Kusuma.

Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Hasibuan, Melayu S.P.Haji.2006. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*.



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

[Http://Hafidzdarmawan07.Blogspot.Com/2013/01/Ukuran-Lapangan-Bola](http://Hafidzdarmawan07.Blogspot.Com/2013/01/Ukuran-Lapangan-Bola)

[Voli.Htmlhttp://Theantok04.Wordpress.Com/2012/05/29/Sarana-Permainan-Bola- Voli/](http://Theantok04.Wordpress.Com/2012/05/29/Sarana-Permainan-Bola-Voli/)

Jurnal Edimensi Arsitektur Vol. 1, No. 2, (2013) 188-194 188

Fasilitas Pelatihan Klub Bola Voli Surabaya Samator

Ma'mun, Amung & Subroto, Toto. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Pembelajaran Bola Voli*. Jakarta : Direktorat Jendral Olahraga

Moleong, J Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sinulingga, Albadi. 2007. *Olahraga Usia Dini*. Medan : Fik Unimed.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Cv. Alfabeta.

Syahrum, Dan Salim. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media.

Undang-Undang Ri Nomor 3 Tahun 2005 Dan Peraturan Pemerintah Ri Tahun 2007 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Bandung : Citra Umbara.

Wursanto. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta : Andi.

THE
Character Building
UNIVERSITY